

DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
INTISARI.....	viii
ABSTRACT.....	ix
I. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Tujuan Penelitian.....	2
3. Manfaat Penelitian.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
1. Rekayasa Ekologi.....	3
2. Tanaman Refugia.....	6
3. Parasitoid Telur Wereng Batang Cokelat.....	9
4. Hipotesis.....	10
III. METODE PENELITIAN.....	11
1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	11
2. Tata Laksana Penelitian.....	11
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
1. Kelimpahan dan Keanekaragaman Serangga.....	15
2. Hubungan Kondisi Lahan di Seyegan dan Prambanan dengan Keanekaragaman dan Kelimpahan Serangga.....	20
3. Jenis, Peran, dan Fungsi Serangga yang Ditemukan.....	24
4. Kemampuan Parasitasi Parasitoid Telur Wereng Batang Cokelat.....	31
V. KESIMPULAN.....	36
1. Kesimpulan.....	36
2. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	37

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 2.1	Persentase ketertarikan parasitoid telur wereng batang coklat <i>Anagrus nilaparvata</i> dan <i>Anagrus optabilis</i> pada berbagai tanaman..... 8
Tabel 3.1	Nilai tolak ukur indeks keanekaragaman Shannon-Wiener..... 13
Tabel 4.1	Pengaruh tanaman refugia terhadap jumlah ordo, familia, individu serangga, indeks keragaman Shannon (H), dan indeks pemerataan Simpson (D) di lahan Seyegan dan Prambanan..... 19
Tabel 4.2	Perbedaan kondisi habitat antara lahan Seyegan dan Prambanan 21
Tabel 4.3	Komposisi peranan serangga dari individu yang ditemukan pada setiap lahan percobaan (%)..... 25
Tabel 4.4	Peranan ordo dan familia serangga yang ditemukan pada empat lahan percobaan di Seyegan dan Prambanan..... 27
Tabel 4.5	Kelimpahan relatif beberapa predator, parasitoid, dan hama pada empat lahan percobaan di Seyegan dan Prambanan..... 29
Tabel 4.6	Pengaruh lahan dengan refugia dan tanpa refugia terhadap rata-rata telur terparasit dan parasitoid telur yang muncul pada telur wereng batang coklat di lahan Seyegan dan Prambanan..... 32

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1	Alur desain rekayasa ekologi..... 4
Gambar 2.2	Skema fungsi dan hubungan antara habitat non-padi, tanaman refugia, dan habitat padi 5
Gambar 3.1	Skema lahan dan titik pengambilan sampel kelimpahan musuh alami dan hama pada lahan pertanaman padi di Seyegan dan Prambanan..... 12
Gambar 4.1	Persentase kelimpahan relatif individu dari tiap ordo yang ditemukan pada empat lahan percobaan dengan perlakuan refugia dan tanpa refugia di daerah Seyegan dan Prambanan dari umur padi 7 sampai 15 minggu setelah tanam (mst) dengan 9 kali waktu pengamatan..... 15
Gambar 4.2	Perbandingan jumlah familia serangga tertangkap pada lahan Seyegan dan Prambanan dengan perlakuan refugia dan tanpa refugia menggunakan tiga alat perangkap dari umur padi 7 sampai 15 minggu setelah tanam (mst) dengan 9 kali waktu pengamatan..... 17
Gambar 4.3	Jenis tanaman refugia yang ditanam di lahan percobaan Seyegan dan Prambanan..... 22
Gambar 4.4	Kondisi pematang di sekitar tanaman refugia di lahan percobaan Seyegan dan Prambanan..... 23
Gambar 4.5	Persentase distribusi serangga berdasarkan peran dan fungsi familia yang ditemukan dari total keseluruhan serangga tertangkap pada empat lahan percobaan di Seyegan dan Prambanan sejak umur padi 7 sampai 15 minggu setelah tanam (mst) dengan 9 kali waktu pengamatan..... 24
Gambar 4.6	Grafik rata-rata parasitoid telur wereng batang cokelat yang tertangkap dengan 3 alat perangkap pada lahan Seyegan dan Prambanan dari umur padi 7 sampai 15 minggu setelah tanam dengan 9 kali waktu pengamatan dan 135 total ulangan..... 30
Gambar 4.7	Rata-rata jumlah telur terparasit pada 5 kali waktu pengamatan di lahan Seyegan dan Prambanan..... 33
Gambar 4.8	Rata-rata jumlah parasitoid telur wereng batang cokelat yang muncul pada 5 kali waktu pengamatan di lahan Seyegan dan Prambanan..... 34